

ABSTRAKSI

Pemerintah hingga saat ini mengandalkan penerimaan dari pajak sebagai sumber dana pembangunan yang utama, sehingga wajib pajak diharapkan memiliki kepatuhan pajak yang tinggi. Namun, realita mengungkapkan masih adanya wajib pajak yang tidak memiliki kepatuhan yang antara lain diindikasikan dengan membayar pajak tidak tepat waktu dan perilaku penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kesadaran perpajakan, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, persepsi kondisi keuangan pribadi, lingkungan sebagai moderasi, terhadap kepatuhan. Hipotesis yang diajukan kesadaran perpajakan, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, dan persepsi kondisi keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap kepatuhan dengan dimoderasi oleh lingkungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap wajib pajak orang pribadi(WPOP)yang berwirausaha di Kota Kudus, yang diperoleh secara *incidental sampling*. Metode pengumpulan data melalui kuesioner tahun 2014 kepada 100 responden, dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran pajak dan persepsi kondisi keuangan pribadi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Namun, variabel pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Lingkungan memoderasi positif pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan dan persepsi kondisi keuangan pribadi terhadap kepatuhan membayar pajak.

Kata kunci :kesadaran pajak, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, persepsi kondisi keuangan pribadi, lingkungan dan kepatuhan membayar pajak